

Malay (Malaysian) اللغة الملاوية - ماليزيا - سنغافوره  
**Panduan Ringkas Haji dan Umrah**

|                          |   |  |
|--------------------------|---|--|
| Saat tiba di Makkah      | - | 'Umrah (Tawaful-Qudum)   |
| 8 Dzulhijjah             | - | Memakai Ihram<br>Bertolak ke Mina  |
| 9 Dzulhijjah             | - | Wuquf di 'Arafah<br>Bermalam di Muzdalifah                                       |
| 10 Dzulhijjah            | - | Melontar Jamaratul Aqabah<br>Menyembelih Kurban<br>Bercukur<br>Tawaaful-Ifaadhah |
| 11,12,(13 Dzulhijjah)    | - | Melontar Jamrah, bermalam di Mina  |
| Saat meninggalkan Makkah | - | Tawaaful-Wadaa'  |



- Makkah (Ka'bah) (Jarak 4-5 km) Mina
- Jamarat (Jarak 6-7 ) Muzdalifah
- Muzdalifah (Jarak 8-9 km) 'Arafah
- Mina (Jarak 3 km) Muzdalifah
- Makkah (Ka'bah) (Jarak 22.4 km) 'Arafah

**Sebelum 8 Dzulhijjah**

**Umrah (Tawaaful-Qudum)**

Lanjutkan ke Miqat yang berkaitan. Ketika dalam Ihram berniat 'Umrah dengan lafaz:

**لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ بَعْثُهُ**

LabbaikAllahumma bi-'umroh  
*Inilah hamba Ya Allah, (menjawab panggilan Mu) membuat 'Umrah.*

Takut tidak dapat menyelesaikan 'Umrah, ucapkan:

**اللَّهُمَّ مَجِّئِي حَيْثُ حَبَسْتَنِي**

Allahumma mahilli haithu habastani  
*Ya Allah, [Jika ku dicegah oleh sebuah rintangan maka sesungguhnya] tempat ku adalah di mana Mu mencegah ku.*

Berdiri, menghadap Qiblat dan ucapkan:

**اللَّهُمَّ هَذِهِ عُمْرَةٌ لِي وَأَنَا فِيهَا وَلَا سُمْعَةَ**

Allahumma haadhihi 'umrotul-laa riyaa'a fihaa wa laa sum'ah  
*Ya Allah, Umrah ini bukan untuk riyak atau mencari reputasi.*

Kemudian ucapkan talbiyah dengan kuat:

**لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنَّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ**

Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la syarika laka Labbayk, Innal hamda wanni'mata laka walmulk La syarika lak  
*Hamba-Mu datang (menyuhut panggilan-Mu) Ya Allah, Hamba-Mu datang menyuhut panggilan-Mu, Hamba-Mu datang menyuhut panggilan-Mu, Tuhan yang tidak mempunyai sekutu, Hamba-Mu datang menyuhut panggilan-Mu, sesungguhnya segala puji, nikmat dan pemerintahan adalah kepunyaan-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu*

Juga selain talbiyah, ucapkanlah:

**لَبَّيْكَ إِلَهَ الْحَقِّ**

Labbaik ilaahal haqq  
*Inilah hamba Tuhan Maha Benar.*

Saat memasuki Masjidil-Haram, dengan kaki kanan, ucapkan:

**اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ، اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ**

Allahumma salli 'alaa muhammadin wa sallim - Allahumma aftah li abwaaba rahmatika  
*Ya Allah, Selawat dan Salam kepada Muhammad, Ya Allah, bukalah pintu-pintu Rahmat-Mu utntukku.*

Menyatakan niat untuk Tawaf. Dimulai dari Hajjarul-Aswad (BatuHitam), khusus untuk lelaki - bukannya bahu kanan dengan

Ihram di bawah ketiak kanan (idtiba). Waktu memulai setiap putaran, lambai tangan kananmu (istilam) kearah Hajjarul-Aswad, dan mengucapkan:

**اللَّهُ أَكْبَرُ**

Allahu Akbar  
*Allah Maha Besar*

Buatlah 7 pusingan mengelilingi Ka'bah<sup>4</sup> (hanya 3 putaran pertama, khusus lelaki - berjalan cepat mengelilingi Ka'bah; Kemudian mulai putaran ke 4, berjalan biasa hingga selesai sampai dengan putaran ke 7). Tiada doa khusus yang perlu diucapkan dalam Tawaf ini. Dalam setiap putaran, waktu berada diantara Rukun Yamani (Sudut Yaman)<sup>5</sup> dan Hajjarul-Aswad, ucapkanlah:

**رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ**

Rabbanaa atainaa fid-dun'yaa hasanatan wa fil aakhirati hasanatan wa qinaa 'adhaaban naar

*Tuhan Kami! Berilah kami di dunia yang baik dan di Akhirat yang baik, dan selamatkan kami dari siksaan api neraka!*

Tutupkan bahu kanan, dan pergilah kebelakang Maqam Ibrahim, dan ucapkanlah:

**وَإِتَّخَذُوا مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى**

Wattakhidhoo min-maqaami abraaheema musolla  
*Dan kamu gunakanlah Maqam Ibrahim sebagai tempat salat.*

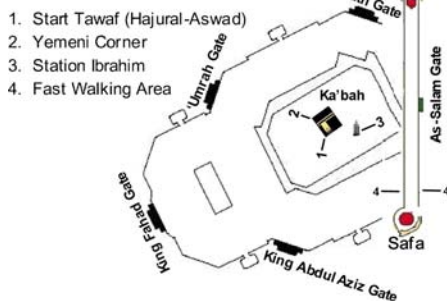
Di belakang Maqam Ibrahim - kalau mungkin, kalau tidak di mana saja di dalam Masjidil-Haram: Solatlah 2 rakaat nafilah; dalam rakaat pertama bacalah Surat al-Kafirun dan dalam rakaat kedua, Surat al-Ikhlash. Kemudian minumlah air Zam-Zam, dan tuangkanlah sedikit air tadi di atas kepala. Kembali ke Hajjarul-Aswad dan buatlah istilam tangan kanan kepadanya untuk terakhir kali, dan ucapkanlah:

**اللَّهُ أَكْبَرُ**

Allahu Akbar  
*Allah Mahabesar.*

Mulai Sa'ee di as-Safa. Jarak Sa'ee kira-kira 0.5 km setiap pusingan. Jumlah 7 pusingan adalah kurang dari 3.5km.

**Al-Masjid Al-Haram (Makkah)**



1. Start Tawaf (Hajjarul-Aswad)
2. Yemeni Corner
3. Station Ibrahim
4. Fast Walking Area

Di kaki as-Safa ucapkan:

**إِنَّ الصِّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ النَّبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جَنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ**

Innas-safaa wal marwata min sha'aa'rillaahi faman hajjal baita 'awi tamara falaa junaaha 'alain an yattawwafa bihimaa wa man tatawwa'a khiran fa'innAllaha shaakirun 'aleemun  
*Sesungguhnya! As-Safa dan al-Marwah adalah tanda-tanda kebesaran Allah. Jadi tidak berdosalah mereka yang menaikaikan Haji atau Umrah untuk melakukan Tawaf antara keduanya. Dan sesiapa yang berbuat baik secara sukarela, maka sesungguhnya, Allah Maha Mengenal lagi Maha Mengetahui.*

Setiap kali di as-Safa dan al-Marwah menghadap Ka'bah, ucapkanlah:

**اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، أَنْجَزَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عِبْدَهُ وَهَرَمَ الْأَحْزَابِ وَحَدَهُ**

Allahu Akbar Allahu Akbar Allahu Akbar - laa ilaaha illallahu wahdahu laa shareekalah - lahumulku wa lahamdu - yuhyee wa yumeetu wa huwa 'alaa kulli shai'in qadeer - laa ilaaha illallahu wahdahu laa shareekalah - anjaza wa'dahu wa nasara 'abdahu wa hazamal ahaazaba wahdahu

*Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Tidak ada Tuhan selain Allah, sendirian tanpa pasangan, tiada sekutu bagi-Mu. Milik-Nya semua kedaulatan dan puji-pujian, yang menghidupkan dan mematikan. Dia yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Tidak ada yang layak disembah kecuali Allah sendiri, tanpa pasangan, tiada sekutu bagi-Mu. Dia telah memenuhi janji dan membantu hamba-Nya, dan Dia sendiri telah mengalahkan sekutu-Nya.*

- tiga kali, membuat doa setelah ucapan pertama dan kedua saja.

Dalam berjalan dari as-Safa ke al-Marwah dan al-Marwah ke as-Safa, Diperbolehkan untuk mengucapkan:

**رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ، إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ**

Rabbighfir warham innaka antal a'azzul akram  
*Ya Tuhan ampunilah hamba dan kasihanilah, Sesungguhnya Engkau adalah Maha Kuat dan Maha Mulia.*

Selesaikan Sa'ee dari as-Safa ke al-Marwah (pusingan ke 1), kemudian al-Marwah ke as-Safa (pusingan ke 2) dan lanjutkan sampai 7 pusingan, berakhir di al-Marwah. Khusus lelaki - berlari anak dari satu lampu hijau ke lampu hijau kedua.

Saat meninggalkan al-Masjidul-Haram dengan kaki kiri, ucapkanlah

**اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ**

Allahumma salli 'ala muhammadin wa sallim - Allahumma innee 'as'aluka min fadlilika

*Ya Allah, Selawat dan Salam kepada Muhammad, Ya Allah, aku memohon kebaikan-Mu utntukku.*

Lelaki: mencukur kepala lebih baik, atau memotong rambut sama rata di seluruh kepala;

Perempuan: memotong rambut sepanjang 1/3 jari.

Meninggalkan Ihram dan semua larangan dalam Ihram sekarang dibolehkan - dan tunggu hari ke 8 Dzulhijjah.

**Hari 8 Dzulhijjah (Yawmut-Tarwiyah)**

Di antara waktu dari sesudah Fajr hingga sebelum Zhuhr. Perlahan-lahan bergerak ke Mina. Dengan memakai Ihram<sup>5</sup> dan berniat untuk mengerjakan Haji:

**لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ بِحَجِّ**

LabbaikAllahumma bi-hajjah

*Inilah hamba-Mu Ya Allah, (menjawab panggilan-Mu) mengerjakan Haji.*

Takut kalau tak dapat menyelesaikan ibadah Haji, ucapkanlah:

**اللَّهُمَّ مَجِّئِي حَيْثُ حَبَسْتَنِي**

Allahumma mahilli haithu habastani  
*Ya Allah, [Jika ku dicegah oleh sebuah rintangan maka sesungguhnya] tempat ku adalah di mana Mu mencegah ku.*

Berdiri, menghadap Qiblah dan mengucapkan:

**اللَّهُمَّ هَذِهِ حَجَّةٌ لِي وَأَنَا فِيهَا وَلَا سُمْعَةَ**

Allahumma haadhihi hajjatun-laa riyaa'a fihaa wa laa sum'ah  
*Ya Allah, Haji ini bukan untuk riyak atau mencari reputasi.*

Kemudian ucapkan talbiyah dengan kuat:

**لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنَّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ**

Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la syarika laka Labbayk, Innal hamda wanni'mata laka walmulk La syarika lak  
*Inilah hamba Mu ya Allah, (dalam menjawab panggilan Mu), inilah hamba Mu. Inilah hamba Mu , Engkau tidak mempunyai sekutu, inilah hamba Mu. Segala Puji, Nikmat, dan Kedaulatan adalah kepunyaan Mu, Engkau tidak mempunyai sekutu.*

Juga selain talbiyah, ucapkanlah:

**لَبَّيْكَ إِلَهَ الْحَقِّ**

Labbaik ilaahal haqq  
*Inilah hamba Tuhan Maha Benar.*

**Mabit di Mina**

Sembahyang Zhuhr, 'Asr, Maghrib dan 'Isyaa dalam bentuk pendek (Qasar)<sup>6</sup> tetapi tidak dijamakkan.

**Hari ke 9 Dzul-Hijjah (Yawmu 'Arafah)**

**Wuquf di 'Arafah**



Solat Fajr di Mina, kemudian, setelah matahari terbit, perlahan-lahan bergerak ke 'Arafah. Diperbolehkan untuk melanjutkan mengucapkan Talbiyah:

**لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنَّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ**

Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la syarika laka Labbayk, Innal hamda wanni'mata laka walmulk La syarika lak  
*Hamba-Mu datang (menyuhut panggilan-Mu) Ya Allah, Hamba-Mu datang menyuhut panggilan-Mu, Hamba-Mu datang menyuhut panggilan-Mu, Tuhan yang tidak mempunyai sekutu, Hamba-Mu datang menyuhut panggilan-Mu, sesungguhnya segala puji, nikmat dan pemerintahan adalah kepunyaan-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu.*

Dan juga mengagungkan Kebesaran Allah dengan mengucapkan:

**اللَّهُ أَكْبَرُ**

Allahu Akbar  
*Allah Maha Besar.*

Berhentilah di Namirah<sup>7</sup> dan tinggal di sana sampai sesudah Zawaal (matahari di atas) dan dengarkan Khutbah Arafah. Pada saat Zhuhr, solat Zhuhr dan 'Asr (qasar dan dijamakkan), sesudah satu Adhaan dan dua Iqaamah. Jangan solat apapun di antara kedua solat ini, jika di Namirah. Juga jangan solat apapun sesudah 'Asr.

Kemudian perlahan-lahan bergerak ke 'Arafah, tinggal di sana sampai matahari terbenam. Berdiri di atas batu-batu di kaki Jabal arRahmah; jika tidak, maka semua daerah di 'Arafah adalah tempat berdiri. Menghadap Qiblah, dengan mengangkat kedua tangan, berdoa lah dan juga ucapkanlah Talbiyah:

**لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنَّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ**

Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la syarika laka Labbayk, Innal hamda wanni'mata laka walmulk La syarika lak  
*Hamba-Mu datang (menyuhut panggilan-Mu) Ya Allah, Hamba-Mu datang menyuhut panggilan-Mu, Hamba-Mu datang menyuhut panggilan-Mu, Tuhan yang tidak mempunyai sekutu, Hamba-Mu datang menyuhut panggilan-Mu, sesungguhnya segala puji, nikmat dan pemerintahan adalah kepunyaan-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu.*

Dianjurkan untuk sering mengucapkan berikut ini:

**لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ، وَ لَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ**

Laa ilaha illAllahu wahdahu laa syarika lahu lahumulku wa lahamdu  
*lauh hamdu wa huwa 'alaa kulli shai'in qadir*

*Tidak ada yang layak disembah melainkan Allah, tanpa sekutu. Kepada-Nya segala Kedaulatan dan segala Puji-pujian, Dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.*

Ini adalah doa terbaik untuk diucapkan pada hari yang besar ini. Sesudah matahari terbenam, perlahan-lahan bergerak ke Muzdalifah.

**Tinggal di Muzdalifah**

Solat Maghrib dan jamakkan dengan 'Isyaa dalam bentuk pendek, sesudah satu Adhaan dan dua Iqaamah. Jangan solat apapun di antara dua solat ini, jangan juga solat sesudah Witir. Tidur sampai Fajr.

**Hari ke 10 Dhu'ul-Hijjah (Yawmun-Nahr)**

Solatlah Fajr seawal mungkin. Perlahan-lahan lanjutkanlah ke al-Mash'arul-Haraam<sup>5</sup>, naik keatasnya. Kalau tidak mungkin, maka semua Muzdalifah adalah tempat berdiri.

Menghadap Qiblah, pujaiah Allah dengan mengucapkan:

الحَمْدُ لِلَّهِ

Alhamdu lillah

Semua puji adalah bagi Allah.

Dan agungkan kebesaran Allah dengan mengucapkan:

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar  
Allah Maha Besar.

Kemudian lafazkan keesaan Allah dengan mengucapkan:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Laa ilaha illaAllah

Tidak ada yang berhak disembah melainkan Allah.

Berdoalah sehingga terbitnya sinar kuning matahari tampak - sebelum matahari terbit. Sebelum matahari terbit, perlahan-lahan bergerak ke Mina<sup>6</sup>, sambil mengucapkan talbiyah:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ تَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنَّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la syarika laka Labbayk, Innal hamda wanni'ama laka walmulku La syarika lak

Inilah hamba Mu ya Allah, (dalam menjawab panggilan Mu), inilah hamba Mu. Inilah hamba Mu, Engkau tidak mempunyai sekutu, inilah hamba Mu. Segala Puji, Nikmat, dan Kedaulatan adalah kepunyaan Mu. Engkau tidak mempunyai sekutu.

**Melontar Jamarah atau 'Aqabah Al Kubra**

Di Muzdalifah, ambillah sejumlah batu<sup>10</sup>. Diantara waktu dari sesudah matahari terbit sehingga malam, perlahan-lahan bergerak ke Jamaratul-'Aqabah al-Kubraa<sup>11</sup> untuk melontar. Menghadap Jamarah, dengan Makkah di kirimu dan Mina di kananmu, lontar satu persatu 7 batu tadi ke Jamarah sambil mengucapkan:

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar  
Allah Maha Besar.

sesudah setiap kali melontar.

**Melaksanakan Penyembelihan Korban**

Jika tiket al-Hadee, haiwan korban sudah dibeli (ni adalah pilihan yang diizinkan), jika tidak, perlahan-lahan bergerak ke tempat penyembelihan di Mina untuk korban<sup>12</sup>.

Waktu menyembelih, ucapkan -

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا مِنْكَ وَ لَكَ اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنِّي

Bismillaahi Wallahu Akbar Al-Laahumma Inna Hadha Minka Wa Laka Al Lahumma Taqabbal Minni  
Atas nama Allah, dan Allah Maha Besar. Ya Allah, ini adalah dari-Mu dan kepunyaan-Mu. Ya Allah, terimalah ini dari ku.

**Mencukur Kepala**

Sesudah menyembelih korban, lelaki: mencukur kepala lebih afdal, atau memotong rambut sama seluruh kepala;

Perempuan: potong rambut sepanjang 1/3 jari.

Tanggalan Ithram, kerana semua larangan Ithram sekarang dibolehkan kecuali 3 larangan ithram berkenaan hubungan suami-isteri.

Perlahan-lahan lanjutkan perjalanan ke Makkah untuk melaksanakan Tawaaful-Ifaadhah.

**Tawaaful-Ifaadhah (Tawaaful-Ziyyarat)**<sup>13</sup>

Saat memasuki al-Masjidul-Haraam dengan kaki kanan, ucapkan -

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ، اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ  
Allahumma sali 'alaa muhammadin wa salim - Allahumma aftah li abwaaba rahmatika

Ya Allah, Selawat dan Salam kepada Muhammad, Ya Allah, bukalah pintu-pintu Rahmat-Mu untukku.

Ithram tidak diharuskan. Dimulai dari Hajarul-Aswad, lambai tangan kananmu (istilam) kearah Hajarul-Aswad<sup>3</sup>, dan mengucapkan:

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar  
Allah Mahabesar.

Buatlah 7 pusingan mengelilingi Ka'bah<sup>4</sup> dengan kadar berjalan biasa (berjalan ramai untuk Tawaf Qudum sahaja). Tiada doa khusus yang perlu diucapkan dalam Tawaf ini.

Dalam setiap putaran, waktu berada diantara Rukun Yamani (Sudut Yaman)<sup>5</sup> dan Hajarul-Aswad, ucapkanlah:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbanaa aatinaa fid-dun'ya hasanatan wa fil aakhirati hasanatan wa qinaa 'adhaaban naar  
Tuhan Kamil! Berilah kami di dunia yang baik dan di Akhirat yang baik, dan selamatkan kami dari siksaan api neraka!

**Pergilah ke belakang Maqam Ibrahim dan ucapkanlah:**

وَاتَّخِذُوا مِنْ مَّقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى  
Wattakhidhoo min-maqami ibraahima musolla  
Dan gunakanlah Maqam Ibrahim sebagai tempat solat.

Di belakang Maqam Ibrahim - kalau mungkin, kalau tidak di mana saja di dalam Masjidul-Haraam: Solatlah 2 rakaat nafilah; dalam rakaat pertama bacalah Surat al-Kafirun dan dalam rakaat kedua, Surat al-Ikhlash. Kemudian minumlah air Zam-Zam, dan tuangkanlah sedikit air tadi di atas kepala. Kembali ke Hajarul-Aswad dan laksanakan istilam untuk terakhir kali<sup>6</sup>, dan ucapkanlah:

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar  
Allah Maha Besar.

Mulai Sa'ee di as-Safa. Di kaki as-Safa ucapkan:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ النَّبَاتِ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّرَهُنَّ وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

Innas-safaa wal marwata min sha'aa'irillaahi faman hajjal baita 'awi tamara falaa junaaha 'alaih an yattawwafa bihimaa wa man tatawwa'aa khiran fa'innAllaha shaakirin 'aliumun  
Sesungguhnya! As-Safa dan al-Marwah adalah tanda-tanda kebesaran Allah. Jadi tidak berdosalah mereka yang menunaikan Haji atau Umrah untuk melakukan Tawaf antara keduanya. Dan sesiapa yang berbuat baik secara sukarela, maka sesungguhnya, Allah Maha Mengenal lagi Maha Setaqulu.

Setiap kali di as-Safa dan al-Marwah menghadap Ka'bah, ucapkanlah:

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَ لَهُ الْحَمْدُ يُخْبِي وَ يُمْنِبُ وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، أَنْجَزَ وَعْدَهُ وَ نَصَرَ عِبْدَهُ وَ هَزَمَ الْأَحْزَابَ وَ حَذَه

Allahu Akbar Allahu Akbar Allahu Akbar - laa ilaaha illallahu waahdahu laa shareekalah - laul mulku wa laul hamdu - yuhyee wa yumeetu wa huwa 'alaa kulli shai'in qaadeer - laa ilaaha illallahu waahdahu laa shareekalah - anjaza wa'dahu wa nasara 'abdahu wa hazamal ahzaaba waahdahu

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Tidak ada Tuhan selain Allah, sendirian tanpa pasangan, tiada sekutu bagi-Mu. Milik-Nya semua kedaulatan dan puji-pujian, yang menghidupkan dan mematikan. Dia yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Tidak ada yang layak disembah kecuali Allah sendiri, tanpa pasangan, tiada sekutu bagi-Mu. Dia telah memenuhi janji dan membantu hamba-Nya, dan Dia sendiri telah mengalahkan sekutu-Nya.

Sebanyak tiga kali, membuat doa setelah lafaz pertama dan kedua saja. Dalam berjalan dari as-Safa ke al-Marwah dan al-Marwah ke as-Safa, diperbolehkan juntuk mengucapkan:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ، إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ

Rabbighfir warham innaka antal a'azzul akram  
Ya Tuhan ampunilah dan kasihanilah aku, Sesungguhnya Engkau adalah Maha Kuat dan Maha Mulia.

Selesaikan Sa'ee dari as-Safa ke al-Marwah (pusingan ke 1), kemudian al-Marwah ke as-Safa (pusingan ke 2) dan lanjutkan sampai 7 pusingan, berakhir di al-Marwah. Khusus telaki - berlari anak dari satu lampu hijau ke lampu hijau kedua.

Saat meninggalkan al-Masjidul-Haraam dengan kaki kiri, ucapkanlah

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ، اللَّهُمَّ إِيَّيْ سَأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ  
Allahumma sali 'ala muhammadin wa salim - Allahumma innee 'as'aluka min fadhlika

Ya Allah, Selawat dan Salam kepada Muhammad, Ya Allah, aku memohon kebaikan-Mu untukku.

Kemudian bergerak ke Mina untuk Mabid dan melontar Jamarah di Mina.

**Hari ke 11, 12, (13\*) Dhulhijjah (Yaumut-Tashriq)**

**Tinggal di Mina Untuk Melontar**

Dari waktu antara sesudah Zawaal (matahari dititik tertinggi - tak ada bayangan) sampai malam, lontarkan semua ketiganya, 21 diperlukan sehari.

Menghadap pertama Jamarah, as-Sughraa<sup>14</sup>, dengan Makkah di kiri dan Mina di kanan, lemparlah satu persatu 7 batu pada Jamarah ucapkanlah -

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar  
Allah Maha Besar

sesudah setiap lemparan. Sesudah melontar Jamarah pertama, al-Sughraa, menghadap Qiblah (dengan Jamarah pertama di kananmu), angkat dua tanganmu dan berdoalah apapun yang diinginkan. Kemudian, perlahan-lahan bergerak ke Jamarah kedua  
Menghadap Jamarah kedua, al-Wustaa<sup>15</sup>, dengan Makkah di kirimu dan Mina di kananmu, lontar satu persatu 7 batu ke Jamarah sambil mengucapkan:

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar  
Allah Maha Besar.

sesudah setiap lontaran. Sesudah melontar Jamarah kedua, menghadap Qiblah (dengan Jamarah kedua di kananmu), angkat kedua tanganmu dan berdoalah apapun yang diinginkan. Kemudian, perlahan-lahan bergerak ke Jamarah ketiga, al-'Aqabah al-Kubraa.  
Menghadap Jamarah ketiga, al-'Aqabah al-Kubraa<sup>11</sup>, dengan Makkah di kirimu dan Mina di kananmu, lontarkan satu persatu 7 batu tadi ke Jamarah sambil mengucapkan:

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar  
Allah Maha Besar.

sesudah setiap lontaran. Sesudah melontar Jamarah ketiga dan terakhir, bergeraklah maju tanpa berdo. Sesudah lontaran terakhir pada hari ke 12 Dhulhijjah<sup>1</sup>, perlahan keluar dari Mina menuju ke Makkah sebelum terbenam matahari.

Sebelum terakhir meninggalkan Makkah, lakukan Tawaaful-Wadaa' (Tawaf Selamat Tinggal) sebagai perbuatan terakhir.

**Selepas Hari-Hari Haji**

**Tawaaful-Wadaa' (Selamat tinggal)**<sup>1</sup>

Saat memasuki Masjidul-Haraam dengan kaki kanan, ucapkan:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ، اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ  
Allahumma sali 'alaa muhammadin wa salim - Allahumma aftah li abwaaba rahmatika

Ya Allah, Selawat dan Salam kepada Muhammad, Ya Allah, bukalah pintu-pintu Rahmat-Mu untukku.

Ithram tidak diharuskan. Dimulai dari Hajarul-Aswad, waktu memulai setiap putaran, lambai tangan kananmu (istilam) kearah Hajarul-Aswad<sup>2</sup>, dan mengucapkan:

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar  
Allah Maha Besar

Buatlah 7 pusingan mengelilingi Ka'bah<sup>4</sup> dengan kadar berjalan biasa. Tiada doa khusus yang perlu diucapkan dalam Tawaf ini.

Dalam setiap putaran, waktu berada diantara Rukun Yamani (Sudut Yaman)<sup>5</sup> dan Hajarul-Aswad, ucapkanlah:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbanaa aatinaa fid-dun'ya hasanatan wa fil aakhirati hasanatan wa qinaa 'adhaaban naar

Tuhan Kamil! Berilah kami di dunia yang baik dan di Akhirat yang baik, dan selamatkan kami dari siksaan api neraka!

Pergilah kebelakang Maqam Ibrahim dan ucapkanlah:

وَاتَّخِذُوا مِنْ مَّقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى

Wattakhidhoo min-maqami ibraahima musolla  
Dan kamu gunakanlah Maqam Ibrahim sebagai tempat solat.

Di belakang Maqam Ibrahim - kalau mungkin, kalau tidak di mana saja di dalam Masjidul-Haraam: Solatlah 2 rakaat nafilah; dalam rakaat pertama bacalah Surat al-Kafirun dan dalam rakaat kedua, Surat al-Ikhlash. Kemudian minumlah air Zam-Zam, dan tuangkanlah sedikit air tadi di atas kepala. Kembali ke Hajarul-Aswad dan buatlah tanda dengan tangan kanan kepunyaan untuk terakhir kali 2, dan ucapkanlah:

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar  
Allah Maha Besar.

Setelah selesai Tawaaful-Wadaa', tidak ada apa-apa lagi yang diminta darimu untuk persyaratan menunaikan Haji. Saat meninggalkan al-Masjidul-Haraam dengan kaki kiri, ucapkan:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ، اللَّهُمَّ إِيَّيْ سَأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

Allahumma sali 'ala muhammadin wa salim - Allahumma innee 'as'aluka min fadhlika

Ya Allah, Selawat dan Salam kepada Muhammad, Ya Allah, aku memohon kebaikan-Mu untukku.

Bergerak meninggalkan Makkah secepat mungkin.

**Catatan:**

- Jika Nafar Awwal dan diperbolehkan untuk melaksanakan Tawaaful-Wadaa' pada hari ke 12 Dhulhijjah.
- Kalau mungkin, meletakkan pada kawasan antara sudut dari al-Hajarul-Aswad dan pintu Ka'bah (Multazam), menempatkan dada, muka dan telapak tangan pada daerah ini.
- Kalau mungkin, sentuhlah al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam) dengan tangan kanan dan juga ciumlah al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam), kalau tidak, sentuhlah dia dengan tangan kanan dan kemudian ciumlah dengan tangan tadi; kalau itupun tidak mungkin, buatlah tanda kepunyaannya dengan tangan kanan (istilam).
- Tidak ada doa tertentu dalam berjalan Tawaf mengelilingi Ka'bah, selain dari yang telah disebutkan untuk antara Rukun-Yamani (Sudut Yaman) dan Rukun-Hajarul-. Karena itu anda boleh membaca Quran atau doa apapun yang anda senangi.
- Kalau mungkin, sentuhlah Rukun-Yamani (Sudut Yaman) setiap kali (tetapi jangan dicium) - itulah yang terbaik; kalau tidak, jangan membuat tanda apapun kepunyaannya.
- Dari di manapun anda tinggal - hotel, rumah, dll.
- Sembahyang 2 rakaat Fard masing-masing untuk Zhuhr, 'Ashr dan 'Ishaa. Maghrib tidak dipendekkan, dan tetap 3 rakaat Fard. 'Ishaa diikuti oleh Witir.
- Sebuah tempat dekat 'Arafah - ada sebuah Masjid di sana. Kalau ini tidak mungkin, maka boleh untuk melanjutkan ke 'Arafah.
- Sebuah gunung di Muzdalifah.
- Kalau anda harus melalui lembah Muhassar, maka lalulah cepat-cepat.
- Anda juga dapat mengambil batu-batu di Mina. Anda hanya memerlukan 7 batu pada hari ke 10, dan 42 kemudian (49 total). Anda akan perlukan 21 batu tambahan jika anda tinggal untuk hari ke 13 Dhulhijjah (63 total). Batunya sebesar biji kacang.
- Jamarah yang paling hampir dengan Makkah.
- Atau di tempat lain yang sesuai.
- Juga mungkin untuk melaksanakan Tawaaful Ziyyarat kalau hal itu belum dilaksanakan pada hari ke 10 Duh-Hijjah. \*Perempuan harus menyediakan hari-hari tambahan untuk Tawaf di Makkah kalau mereka uzur.
- Jamarah yang terjuar dari Makkah, berdekatan dengan Masjidul-Khayf.
- Yang di tengah diantara ketiga-tiga Jamarah.

**Jangan lupa**

- Bayar semua hutang.
- Bertukar semua yang salah, mohon maaf.
- Tulislah wasiat.

Untuk cetakan-cetakan percuma:  
IB, PO Box 410186, SF, CA 94141-0186 USA

Web: www.islamicbulletin.org (Enter Here-Haj-Malaysia)  
E-Mail: info@islamicbulletin.org (Bahasa2 lain juga tersedia)

اللغة الملاوية – ماليزيا – سنغافورة

**Malay (Malaysian) Language**